

SENIN

12 Agustus 2024

PENDOPOSATU

KRITIS, INOVATIF
INSPIRATIF

e paper

Pilkada Kabupaten Malang

Bumbung Kosong Parpol Gagal Kaderisasi

Secara terbuka Bakal Calon Bupati 2024 Kabupaten Malang Sanusi mengklaim telah mendapatkan dukungan suara dari beberapa partai besar yang mempunyai kursi di parlemen.

"Jika nanti memang ada Kotak Kosong atau bumbung Kosong itu artinya partai politik gagal menciptakan demokrasi, disini terlihat Integritas sebuah partai," Asep Suraman.

Sanusi mengklaim bahwa, semua parpol lain sudah menjalin komunikasi dan menjalin hubungan untuk sama-sama mendukung dan berkoalisi, tak hanya itu dari partai yang dinaunginya pun yakni PDIP diklaim tidak lama lagi bakal mengumumkan dirinya untuk diusung sebagai calon.

Lathifah

Calon Wabup Malang pasangan Sanusi

"Dari PDIP, tidak lama lagi sudah keluar, karena kemarin sudah mengikuti pembekalan di partai PDIP. Dan Cakada itu diikuti semua kepala daerah yang akan mendapatkan rekom. Insya Allah rekom secepatnya akan turun, Golkar kemarin sudah bertemu di DPP, Gerindra juga sudah, PKS sudah, Nasdem Ldan Demokrat juga sudah. Insya Allah calon tunggal, Kalau memang semua mendukung saya maka nanti bisa saja terjadi calon tunggal," katanya.

Tidak hanya itu, Pasangan Sanusi yakni Lathifah Shohib juga dengan tegas menyampaikan hal serupa, bahwa sebanyak 42 anggota partai diparlemen telah bergabung dan mendukung pasangan keduanya maju sebagai Calon Bupati dan Wakil Bupati Malang Mendatang.

■ Selengkapnya Baca Halaman 02

Sanusi
Bupati Malang

SENIN

12 Agustus 2024

PENDOPOSATU

KRITIS, INOVATIF
INSPIRATIF

e paper

■ Pasangan Salaf Calon Tunggal "Over Confidence"

Kabupaten Malang Krisis Ketokohan

"Tolong sampaikan ke masyarakat karena fakta politiknya memang seperti ini tidak ada unsur rekayasa, kami pun tidak tahu apakah ada pesaing (calon) lain, yang jelas menurut hitung-hitungan jumlah dukungan dari parlemen sudah ada 84 persen, jadi nampaknya mungkin terjadi bumbung kosong" lanjut Lathifah.

Apa yang disampaikan oleh Paslon Salaf tersebut, Direktur Pusat Studi Demokrasi dan Kebijakan Publik (PuSDeK) Asep Suriaman menyampaikan ada indikasi kuat sejumlah partai politik diduga ada pengkondisian untuk memberi dukungan kepada paslon Salaf.

"Keyakinan Incumben bahwa investornya mampu membayar semua kebutuhan Partai, untuk mengkondisikan dan mendanai, maka itu yang menyebabkan paslon Salaf ini over confidence," ungkapnya dikonfirmasi Minggu 11/08/24.

Asep juga menjelaskan bahwa keyakinan kemenangan sebagai calon tunggal itu juga, bisa diakibatkan tidak ada sosok yang bisa ditokohkan, oleh parpol lainnya sebagai pesaing di bursa Pilkada Kabupaten Malang 2024 dan, juga ditengarai adanya koalisi PDIP, PKB yang selanjutnya mempengaruhi partai lain untuk mengikuti koalisi tersebut.

"Jika nanti memang ada Kotak kosong atau bumbung Kosong itu artinya partai politik gagal menciptakan demokrasi, disini terlihat Integritas sebuah partai," ujarnya.

Lebih lanjut, Asep juga menyampaikan Sanusi sebagai kader terkuat PDIP memiliki eksistensi yang mampu mempengaruhi banyak parpol untuk tidak mengambil resiko kekalahan dalam konsestasi pilkada.

Artinya Kata Asep, Interigritas parpol terpaksa di gadaikan demi mendapatkan kekuasaan bersama, "bisa dibilang mengalah demi kepentingan jangka panjang," katanya.



Pasangan Calon Bupati dan Wabup Malang 2024 (Salaf)

Tidak hanya itu, situasi politik ini dianggap miris oleh Asep karena telah terjadi krisis ketokohan, yang berdampak terhadap keberlangsungan dalam berbangsa dan bernegara termasuk Politik di Indonesia.

Akhirnya keadaan tersebut membuat para pemilik kepentingan seperti cukong atau bandar politik mengambil moment ini sebagai kepentingan bisnis.

"Sehingga tidak menutup kemungkinan mereka siap menginvestasikan modal untuk calon yang memiliki potensi kemenangan tertinggi, dengan tujuan tidak ada makan siang gratis" Lanjut Asep.

